MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion
E-ISSN: 3032-1883 P-ISSN: 3032-3851
Vol. 1 No. 2 September 2024

Peran Etika Dosen Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Rika Halimah[1] Irwansyah[2] Abellia Putri[3] Afrida Dina Pratiwi[4]
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia[1,2,3,4]
Email: rikahalimah04@gmail.com[1] irwansyahalfaqih@uinsu.ac.id[2] abelliaputri89@gmail.com[3] dinapratiwiafrida@gmail.com[4]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran utama etika dosen dalam membentuk nilai-nilai karakter mahasiswa serta dampaknya terhadap motivasi belajar mereka di institusi perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan mencakup survei dan wawancara terstruktur terhadap mahasiswa dari berbagai program studi di beberapa perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku etis dosen memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa, termasuk integritas, tanggung jawab, dan sikap terhadap proses belajar. Selain itu, karakter mahasiswa yang terbentuk melalui interaksi dengan dosen yang mempraktikkan etika yang baik juga berdampak positif terhadap motivasi mereka untuk belajar. Implikasi dari penemuan ini menunjukkan perlunya meningkatkan kesadaran dan implementasi praktik etika dosen sebagai bagian integral dari pengembangan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memperkuat karakter mahasiswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka.
Kata Kunci: Etika Dosen, Karakter Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pendidikan Tinggi

Abstract

This research aims to investigate the main role of lecturer ethics in shaping students' character values and its impact on their learning motivation in higher education institutions. The research methods used include surveys and structured interviews with students from various study programs at several universities. The research results show that lecturers' ethical behavior has a significant influence in shaping student character, including integrity, responsibility and attitudes towards the learning process. Apart from that, students' character that is formed through interactions with lecturers who instill good ethics also has a positive impact on their motivation to learn. The implications of these findings indicate the need to increase awareness and implementation of lecturers' ethical practices as an integral part of higher education development aimed at strengthening students' character and increasing their learning motivation.
Keywords: *Lecturer Ethics, Student Character, Learning Motivation, Higher Education*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Saat ini, hanya sedikit mahasiswa yang menunjukkan perilaku positif selama perkuliahan. Beberapa mahasiswa sering tidak hadir tanpa alasan yang jelas atau memberikan alasan palsu untuk absen. Ada juga mahasiswa yang terlibat dalam praktik mencontek selama ujian, menunjukkan kurangnya perilaku etis terhadap dosen dan rekan sekelas, serta melanggar peraturan yang berlaku. Bahkan ada mahasiswa yang cenderung tidak aktif atau pasif saat berinteraksi dengan dosen atau dalam diskusi. Fenomena ini terjadi dalam konteks kegiatan perkuliahan di lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan para pendidik harus berusaha membangun karakter mahasiswa melalui proses pembelajaran di dalam kelas. Perguruan tinggi bertujuan untuk memberikan pendidikan yang lebih baik kepada individu dengan tujuan meningkatkan kualitas mereka. Salah satu fokus utama di perguruan tinggi adalah membentuk karakter mahasiswa melalui proses pembelajaran, yang dikenal

sebagai *"character building",* seperti yang disampaikan oleh Ardianingsih & Yunitarini (2012). Ini mengindikasikan bahwa pendidikan tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang proses mengubah dan membentuk karakter serta kepribadian seseorang agar mengarah kepada perilaku yang lebih baik dan terhormat dalam kehidupan. Mahasiswa dianggap sebagai pihak yang dapat mengubah dan mempengaruhi pembangunan serta transformasi bangsa.

Menurut Fajduani, Bahri, & Effendy (2021), salah satu faktor yang berpengaruh terhadap semangat belajar dan motivasi mahasiswa di perguruan tinggi adalah peran dosen. Dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen memiliki tanggung jawab utama dalam salah satu dari tiga tugas utamanya, yaitu pendidikan yang melibatkan dosen dalam mengajar materi kuliah dan mendukung pengembangan karakter mahasiswa. Pendidikan ini bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga penanaman nilai-nilai yang luhur untuk membentuk karakter mahasiswa. Menurut Suhaida & Azwar (2018), karakter mahasiswa memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan masa depan mereka. Pentingnya pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), menekankan bahwa: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi individu dengan tujuan membentuk karakter yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terampil, kreatif, serta menjadi warga negara yang mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kemajuan peradaban bangsa." Undang-undang ini menegaskan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas generasi muda, baik dalam hal pengetahuan, manajemen intelektual, maupun nilai-nilai etika dan budaya. Selain itu, dosen juga diharapkan memiliki keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran.

Dalam perspektif Islam, karakter yang baik dari seorang guru merupakan persyaratan penting dalam mendidik muridnya. Ibnu Jama'ah, dalam pengantar bukunya "Tazkirah Al-Sami", menekankan pentingnya bimbingan dalam proses belajar, yang lebih dari sekadar membangun hubungan antara guru dan murid. Dalam tradisi Islam, hubungan antara murid dan guru tidak hanya bersifat personal semata, Hubungan antara murid dan guru dalam konteks transfer ilmu pengetahuan tidak sekadar tentang mentransfer informasi, tetapi melibatkan dimensi jiwa dan spiritual. Dalam hubungan ini, terjadi juga transfer nilai-nilai dan moral yang diwujudkan secara langsung oleh guru, seperti kejujuran, keterbukaan, saling menghargai, dan tanggung jawab (Tarigan, Etika Akademik Ikhtiar Mewujudkan Insan Ulul Albab, 2022). Oleh karena itu, para dosen atau guru perlu menjadi teladan yang menunjukkan karakter yang baik kepada mahasiswa agar dapat mengilhami mereka untuk memotivasi diri dalam belajar dan menerapkan nilai-nilai kehidupan. Proses internalisasi nilai-nilai atau karakter yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa memerlukan pemahaman, keterampilan, dan kemampuan dalam menerapkan karakter tersebut. Seorang dosen yang berintegritas bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pembelajaran dan membantu mereka mengadopsi gaya hidup yang didasarkan pada nilai-nilai atau karakter yang baik. Peran seorang dosen sangat penting dalam memotivasi belajar dan membentuk karakter serta nilai-nilai mahasiswa di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam jurnal ini, penulis bermaksud untuk mengeksplorasi pentingnya peran etika dosen dalam pembentukan karakter mahasiswa dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar di lembaga pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang merupakan pendekatan empiris untuk menganalisis, mengumpulkan, dan menyajikan data dalam bentuk numerik. Data primer dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang disebarkan kepada responden melalui Google Form oleh peneliti. Penggunaan kuesioner berbasis web memungkinkan peneliti untuk

mengumpulkan data secara fleksibel tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu, Sehingga responden dapat mengisi kuesioner secara online melalui situs web tanpa terikat oleh waktu dan lokasi tertentu (Fatimah, Wirnawa, & Dewi, 2020). Peneliti menyusun sebuah kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian, lalu menyebarkannya secara acak kepada mahasiswa. Total 67 responden kemudian berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan respons mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi %
Semester		
2	**50**	**74,6**
4	9	13,4
6	6	8,9
8	2	2,9
Total	**67**	**100**
Jenis Kelamin		
Laki – laki	10	14,9
Perempuan	**57**	**85,1**
Total	**67**	**100**

Berdasarkan data pada Tabel 1, dari total 67 responden, mayoritas berasal dari semester 2, yaitu sebanyak 50 responden (74,6%). Diikuti oleh semester 4 dengan 9 responden (13,4%), semester 6 dengan 6 responden (8,9%), dan semester 8 yang paling sedikit dengan 2 responden (2,9%). Secara jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 57 orang (85,1%), sedangkan laki-laki jumlahnya 10 orang (14,9%).

Tabel 2. Seberapa Penting Peran Dosen Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Kategori	Frekuensi	Persentasi %
Sangat Penting	**53**	**79,1**
Penting	14	20,9
Tidak Penting	0	0
Total	**67**	**100**

Berdasarkan data pada Tabel 2, dari total 67 responden, sebanyak 79,1% menyatakan bahwa peran dosen dalam membentuk nilai-nilai karakter mahasiswa di perguruan tinggi sangat penting. Sebanyak 20,9% responden menganggap peran tersebut penting, sementara tidak ada responden yang menganggapnya tidak penting.

Tabel 3. Menemukan Dosen Yang Melanggar Etika Akademik Dan Dosen Yang Menerapkan Etika Akademik

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi %
Melanggar Etika		
Pernah	**18**	**26,8**
Kadang-kadang	0	0
Tidak pernah	49	73,13
Total	**67**	**100**
Menerapkan Etika		
Pernah	**40**	**59,7**
Kadang-kadang	26	38,8
Tidak pernah	1	1,49
Total	**67**	**100**

Berdasarkan data pada Tabel 3 dengan jumlah total 67 responden, sebagian besar responden (59,7%) menyatakan bahwa dosen-dosen mereka sering menerapkan etika. Sebanyak 38,8% responden menyatakan bahwa dosen-dosen tersebut kadang-kadang menerapkan etika, sedangkan hanya 1,49% responden yang menyatakan bahwa dosen-dosen tersebut tidak pernah menerapkan etika. Berdasarkan karakteristik dosen yang melanggar etika, sebagian dari responden (26,8%) mengatakan bahwa mereka telah mengalami hal tersebut. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa dosen kadang-kadang melanggar etika, sementara mayoritas responden (73,13%) mengungkapkan bahwa dosen tidak pernah melanggar etika.

Pembahasan

Pentingnya Peran Dosen dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Hasil penelitian mengenai pentingnya peran dosen dalam membentuk nilai-nilai karakter mahasiswa di perguruan tinggi menunjukkan bahwa sebanyak 53 responden (79,1%) menyatakan bahwa peran tersebut sangat penting, sedangkan 14 responden (20,9%) menganggapnya penting. Tidak ada responden yang menganggap peran dosen tersebut tidak penting. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 79,1. Sebanyak 79,1% responden menganggap peran dosen dalam membentuk karakter mahasiswa di perguruan tinggi sangat penting, sedangkan 20,9% lainnya menganggapnya penting. Hal ini menunjukkan kesadaran mereka akan nilai yang signifikan dari peran dosen dalam mengembangkan karakter mahasiswa di lingkungan akademik sangat penting. Karakteristik dosen yang diinginkan adalah mereka yang menunjukkan sikap rendah hati, menghormati, menghargai, dan mendukung setiap mahasiswa, serta memiliki komitmen, kecerdasan, dan kejujuran dalam menjalankan tugasnya. Mereka juga menjaga martabat diri dan dapat menjadi teladan bagi mahasiswa mereka. Dosen dengan karakteristik seperti ini memiliki tujuan untuk menginspirasi mahasiswa dalam belajar serta membentuk nilai-nilai karakter dan moral mereka dalam masyarakat.

Mengidentifikasi Dosen yang Melanggar Etika Akademik dan Dosen yang Mengamalkan Etika Akademik

Sebanyak 26,8% dari responden survei mengungkapkan bahwa mereka telah mengalami atau menyaksikan pelanggaran etika akademik oleh dosen di lingkungan kampus. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran yang sering dilaporkan termasuk kedatangan dosen terlambat atau tidak sesuai jadwal, serta perubahan jadwal kelas tanpa memberikan pemberitahuan kepada mahasiswa yang sudah menunggu di ruang kelas. Selain itu, terdapat kejadian di mana dosen tetap melanjutkan penjelasan meskipun waktu perkuliahan telah berakhir dan saatnya masuk ke jam mata kuliah berikutnya. Praktik seperti ini dapat berdampak pada kebiasaan mahasiswa dalam menjalani aktivitas sehari-hari mereka, mengakibatkan ketidakteraturan dan kecenderungan untuk menunda-nunda. Sebaliknya, 59,7% dari responden melaporkan bahwa mereka telah menyaksikan dosen yang mematuhi etika akademik di perguruan tinggi. Etika akademik ini mencakup menghormati privasi informasi pribadi mahasiswa serta memberikan dukungan kepada mahasiswa dengan kebutuhan khusus atau disabilitas, Dosen juga dikenal mendengarkan dengan seksama dan menghargai setiap diskusi di dalam kelas, Dosen tersebut juga memberikan dorongan dan dukungan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan akademis mereka, mengevaluasi memberikan nilai berdasarkan kinerja akademis tanpa memperhitungkan faktor pribadi, dan menghindari menggunakan kata-kata kasar atau sikap merendahkan saat mengajar. Dosen yang menunjukkan perilaku hormat, penghargaan, empati, memberikan dukungan, serta

menegakkan keadilan dan konsistensi dalam penilaian. Sikap-sikap ini dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dan membentuk karakter mereka dengan meningkatkan kepercayaan diri, keterbukaan, tanggung jawab, dan integritas.

KESIMPULAN

Peran etika dosen dalam konteks pendidikan tinggi memiliki implikasi yang sangat penting dalam membentuk karakter dan motivasi belajar mahasiswa. Dosen yang menunjukkan integritas akademik dengan cara menghargai, memberikan dukungan, bersikap adil, dan konsisten dalam penilaian dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan mahasiswa, seperti meningkatkan rasa percaya diri, keterbukaan, tanggung jawab, dan integritas. Sebaliknya, perilaku dosen yang melanggar etika, seperti datang terlambat atau mengubah jadwal kelas tanpa memberitahukan, dapat berdampak negatif terhadap perilaku dan motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran dan praktik etika dosen sangatlah penting sebagai bagian integral dalam membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan motivasi belajar di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianingsih, A., & Yunitarini, S. (2012). Etika, Profesi Dosen Dan Perguruan Tinggi: Sebuah Kajian Konseptual. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 10*(01), 38-36.

Aw, S. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tayangan "Mario Teguh Golden Ways". *Jurnal Pendidikan Karakter, VI*(2), 181-191.

Fajduani, A. K., Bahri, S., & Effendy, S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Dan Kinerja Dosen Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 10*(2), 95-103.

Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Ilmiah Matematika (JI-MR), 1*(1), 1-6.

Suhaida, D., & Azwar, I. (2018). Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Pada Mahasiswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial, 5*(1), 1-19.

Tarigan , A. A. (2022). *Etika Akademik Ikhtiar Mewujudkan Insan Ulul Albab.* Medan: FEBI IUN-SU Press.